

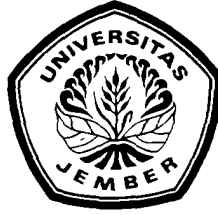


**GAMBARAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN MALARIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONGSOREJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Oleh
Erick Setyo Darmawan
NIM 052310101012**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2013**



**GAMBARAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN MALARIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONGSOREJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh
Erick Setyo Darmawan
NIM 052310101012

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2013
SKRIPSI

**GAMBARAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN MALARIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh
Erick Setyo Darmawan
NIM 052310101012

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Hanny Rasni, M. Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Dini Kurniawati, M. Psi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah Sumaji, Bunda Tutik Indriani, Istriku Reni Mega Tisnawati dan Anakku Arganta Yuan Putrabagaskara;
2. Keluarga Besar Banyuwangi, paman-pamanku tercinta: Siswoko, Siswanto, Tono Prasetyo, Anang, Sugeng Waluyo, dan tante Endang, serta seluruh adik adikku tercinta di Banyuwangi
3. Guru-guru tercinta sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

MOTTO

Jadikanlah gerak dan diam mu karena allah, tiada daya dan upaya melainkan
pertolongan Allah
(Abu Hasan Asy Syadzili, Al qolidi Naqsabandi)

Dalam Fisika Quantum, semua getaran energi adalah saling mempengaruhi tersimpan
dalam alam bawah sadar (Unconciuous mind)
dan yang menggerakkan adalah hati (Quantum Ikhlas)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erick Setyo Darmawan

NIM : 052310101012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Gambaran Pelaksanaan Pencegahan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*” yang saya tulis benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika kemudian hari ini tidak benar.

Jember, 16 Januari 2013

Yang menyatakan

Erick Setyo Darmawan

NIM. 052310101012

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ *Gambaran Pelaksanaan Pencegahan Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 16 Januari 2013

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Ns. Rondianto, M. Kep

NIP 19830324 200604 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Hanny Rasni, S. Kp., M. Kep

NIP 19761219 200212 2 003

Ns. Dini Kurniawati, S. Kep., M. Psi

NIP 19820128 200801 2 012

Mengesahkan Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp. KJ

NIP 19490610 198203 1 001

**IMPLEMENTATION OF MALARIA PREVENTION IN THE
WONGSOREJO AREA HEALTH CENTERS OF BANYUWANGI REGENCY**
**(GAMBARAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN MALARIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI)**

Erick Setyo Darmawan

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

Background : Nowadays, Malaria is one of the community health problems at Wongsorejo district. Based on the report of the Banyuwangi District Health Office in 2011 it showed that malaria case were going up sharply or epidemic (29 malaria positive sufferers) . For this phenomenon Banyuwangi district health office and wongsorejo health centers have do malaria prevention to case went down in the early year (1 case and import).

Gebrak malaria is protocol to implemented the managemen eradication and prevention to realized the Elimination program of Millenium Development Goal's in Indonesia. One strategis program of elimination is the commitment of government district for malaria. For to get the commitment need advocated to all stakeholder malaria. Therefore, it needs to describe further more about how the implementation of malaria prevention in Health Center.

Method : The aim of this research is to describe the implementation of malaria prevention at Wongsorejo health centers. This is qualitative research using phenomenon studi method. The number of samples were 5 person that were taken purposively. The subject of this research were the Coordinator of Malaria District Departement, Head of the Health Center, the Head Coordinator of Malaria Department , The Village Malaria Officer, and microscope officer. Data was collected by indepth interview using questioners unstructure. Colaizzi analysis method was done to analyze the qualitative data.

Result : The Implementation of Malaria prevention as the following primer program prevention action : education of malaria prevention, cared of the mosquito place, and take billboard malaria warning area. The Sekunder program prevention action: early diagnose test with mikroskope, Active Case Detection (ACD), Mass Blood Survey, Survey Migration. The tersier program prevention action : adequate treatment and follow up the patient, and take patient recomendation. The implementation of malaria prevention managemen as in the following actions : first, the planning is top down planning. the goals program is controlling not yet elimination, the health centers has

not been used for taking decision in the implementation of malaria prevention and program development. Second, the implementation of malaria prevention is collaboration of health centers, health centers regency, and health centers district East Java. Three, Organizing is applied with delegation task for health centers to care mosquito place's, and active case detection. Four, Controlling to support achievement of program has been done with make system and network between relation organization effective from health district center to health center.

The number of field officers and competention are not enough, and they have double task. While field officers do the program of malaria prevention have not been supported by the knowledge of malaria program, elimination program, such as understanding of main task. Coverage of the implementation program of malaria prevention of active case detection has not agreed target. The implementation of malaria prevention management quantitatively needs to watch the invention target of survey migration for people migration, incoming people's and target of sufferer based on the target at the endemic village. this is to early detect the spreading of malaria to other area and epidemic.

Keywords : Prevention Malaria, Implementation, Management Program

RINGKASAN

Gambaran Pelaksanaan Pencegahan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi; Erick Setyo Darmawan, 052310101012; 2013: xviii+243; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyakit malaria akhir-akhir ini menjadi salah satu masalah kesehatan di Puskesmas Wongsorejo. Data laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi tahun 2011 menunjukkan bahwa penyakit malaria mengalami peningkatan yang cukup tajam atau terjadi Kejadian Luar Biasa (29 kasus penderita positif malaria). Atas fenomena kejadian ini Dinas Kabupaten dan Puskesmas Wongsorejo telah melaksanakan upaya pencegahan untuk menurunkan kasus sampai awal tahun 2013 (menjadi hanya satu kasus import).

Gebrak malaria adalah panduan pelaksanaan manajemen pemberantasan dan pencegahan untuk mewujudkan program eliminasi malaria di Indonesia sesuai dengan kesepakatan global Millenium Development Goal's. Salah satu isu strategis dalam program eliminasi adalah komitmen pemerintah daerah, kemitraan. Untuk mendapatkan komitmen dibutuhkan advokasi ke semua stakeholder malaria. Untuk itu diperlukan gambaran informasi lebih lanjut tentang bagaimana gambaran pelaksanaan pencegahan malaria di Puskesmas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pencegahan malaria di Puskesmas Wongsorejo, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pendekatan fenomenologi. Sampel penelitian yang diambil ditentukan melalui purposive sampling, yaitu sebanyak 5 informan yang terdiri dari: koordinator pengelola program malaria Dinas Kesehatan, kepala Puskesmas, kepala koordinator pengelola program Puskesmas, Juru Malaria Desa dan Mikroskopis. Pengambilan data dengan cara wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara tak terstruktur untuk mengakomodasi temuan. Analisa data kualitatif dilakukan dengan metode Colaizi analisis.

Pelaksanaan pencegahan primer meliputi : pertama penyuluhan, perawatan lagun tempat perindukan nyamuk, dan pemasangan papan kawasan waspada malaria. Pencegahan sekunder meliputi : penegakan diagnosa dini dengan mikroskop, ActiveCase Detection, Mass Blood Survei, Survei Migrasi. Pencegahan tersier meliputi : pengobatan adekuat penderita, follow up penderita, dan penerimaan pasien rujukan (rawat inap).

Pelaksanaan manajemen pencegahan malaria meliputi: pertama, perencanaan program Puskesmas adalah menjalankan perintah dari dinas kesehatan, kebijakan program adalah pengendalian belum menuju eliminasi (Pembebasan). Puskesmas belum menggunakan perencanaan untuk proses tindak lanjut pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pencegahan dan pengembangan program. kedua, pelaksanaan pencegahan malaria merupakan kolaborasi dari Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Dinas Kesehatan Provinsi. Tiga, pengorganisasian melalui pendelegasian tugas bagi puskesmas yaitu melaksanakan perawatan lagun dan pencarian penderita secara aktif. Keempat, Pengawasan/pengendalian sudah dilakukan untuk pencapaian program dengan membentuk sistem dan jaringan melalui hubungan organisatoris dan komunikasi efektif antara dinas kesehatan dan Puskesmas.

Jumlah dan kompetensi petugas lapangan masih belum memadai dan adanya tugas rangkap. Petugas belum di dukung dengan pengetahuan yang baik tentang program eliminasi pemerintah. Cakupan pelaksanaan pencarian dini penderita secara aktif terhadap penderita di desa endemis secara kuantitas perlu memperhatikan target jumlah rumah di kunjungi setiap bulan mengingat mobilitas penduduk dari dan ke daerah endemis cukup tinggi, hal ini untuk mendeteksi dan mengontrol penyebaran penyakit termasuk untuk mencegah terulangnya Kejadian Luar Biasa.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah swt, karena atas segala rahmat dan ridhho-Nya sehingga penulis menyelesaikan proposal yang berjudul “ Gambaran Pelaksanaan Pencegahan Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp. KJ selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ibu Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep. selaku dosen pembimbing utama, Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi selaku dosen pembimbing anggota, Ns. Rondianto, S. Kep., M Kep., selaku dosen penguji yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan motivasi dalam mengerjakan proposal skripsi ini;
3. Orang tua dan istri saya yang selalu memberikan semangat demi terselesaikannya studi ini;
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
5. Seluruh mahasiswa PSIK khususnya angkatan 2005, 2006, 2007 yang selalu memberikan dukungan demi terselesaikannya proposal penelitian ini.

Penulis mengharapkan bimbingan dan saran yang membangun dari Ibu Hanny dan Ibu Dini, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi masyarakat di Puskesmas Wongsorejo khususnya.

Jember, 16 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	xii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	8
1.4.2 Manfaat Bagi Pendidikan Keperawatan	8
1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	8
1.4.4 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	8
1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Malaria	10
2.2.1 Pengertian dan Etiologi.....	10

2.2.2 Pencegahan Malaria	10
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Malaria	16
2.2.1 Lingkungan	16
2.2.2 Perilaku Kesehatan	20
2.3 Situasi Program dalam Pendekatan Analisa SWOT	21
2.4 Strategi Gebrak Malaria	26
2.5 Managemen Pencegahan Malaria	30
2.6 Kerangka Teori	38
BAB 3 KERANGKA KONSEP	39
3.1 Kerangka Konsep	39
3.2 Hipotesis	40
BAB 4 METODE PENELITIAN	41
4.1 Jenis Penelitian	41
4.2 Populasi dan Sampel	45
4.2.1 Populasi	45
4.2.2 Sampel Penelitian	45
4.2.3 Tehnik Sampling	46
4.3 Tempat Penelitian.....	47
4.6 Waktu Penelitian	47
4.5 Definisi Operasional	48
4.6 Pengumpulan Data	48
4.6.1 Sumber Data	51
4.6.2 Tehnik Pengumpulan Data	51
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	55
4.6.4 Keabsahan Data	56
4.7 Pengolahan Data.....	50
4.7.1 Pengolahan Data	59
4.7.2 Analisa Data	60
4.8 Etika Penelitian	61

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
5.1 Hasil	63
5.2 Pembahasan	118
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	143
6.1 Kesimpulan	143
6.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Informasi Managemen	33
Gambar 2.2 Kerangka Teori	38
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	39
Gambar 3.2 Hipotesa Kerja	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Strategi Matriks SWOT.....	30
Tabel 4.1 : Kriteria dan Jumlah Sampel.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Permohonan Untuk Menjadi Informan.....	151
Lampiran 2. Lembar Surat Persetujuan Informan.....	152
Lampiran 3. Data Demografi Informan.....	153
Lampiran 4. Catatan Lapangan	154
Lampiran 5. Pernyataan Peneliti	155
Lampiran 6. Panduan wawancara	156
Lampiran 7. Matrik Tema.....	157
Lampiran 8. Transkrip Wawancara.....	193
Lampiran 9. Surat Rekomendasi.....	219
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	227